JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

# PEDANG ROH

EDISI **107**, TAHUN XXVI APRIL-MEI-JUNI 2021

EPHESIANS 6:17
THE SWORD OF THE SPIRIT

## *DUA KATEGORI KESESATAN*

***Gereja yang menambahi Alkitab***

***Gereja yang salah menafsirkan Alkitab***

***Mengapa malu atas doktrin gereja anda?***

**Editor: Dr. Suhento Liauw**

## DAFTAR ISI


02 I Daftar Isi & Kata Sambutan

03 I Dua Kategori Kesesatan

05 I Buku Terbitan GBIA GRAPHE

06 I Gereja yang Menambahi Alkitab

08 I Gereja-gereja yang Salah Menafsirkan Alkitab

08 I Halo Nusantara

10 I Mengapa Malu atas Doktrin Gereja Anda?

11 I Daftar GBIA di Nusantara & Quiz


## BERITA PENTING

Sudah setahun lebih pandemi berlangsung, semoga kiranya kasih karunia Allah menyertai kita semua dan kita semua dalam lindungan Allah. GBIA GRAPHE sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran tidak pernah menghentikan kegiatan berjemaat, dan bertekad akan terus melakukannya hingga Tuhan datang. Jika pembaca ada pertanyaan seputar Alkitab dapat menghubungi kami.

Bulan Mei tgl 10-15 (liburan lebaran) akan diadakan block class Doktrin Dasar Kekristenan. Tentunya akan dilaksanakan sesuai prosedur protokol kesehatan dan peserta diminta untuk melakukan test antigen sebelum acara dimulai. Bagi yang ingin bertanya seputar Block Class dapat menghubungi Ibu Yuliana 0897-972-8557 atau Ibu Lyna 0813-1586-3518.

## EDITORIAL PEDANG ROH

Setiap orang yang serius beragama ia pasti mencari agama yang benar. Dan setiap orang Kristen yang serius beriman ia pasti mencari gereja yang benar. Jika dia tidak mencari gereja yang benar, dapat dipastikan dia bukan orang Kristen yang beriman dengan serius. Bahkan jika seorang Kristen tidak peduli apakah imannya sudah benar atau belum, atau pengajaran gerejanya sudah benar atau belum, sangat mungkin dia tidak percaya ada Tuhan, dan tidak percaya ada Sorga dan Neraka. Statusnya sebagai orang Kristen itu mungkin karena warisan atau karena ikut-ikutan yang terdorong berbagai faktor.

Ketika seorang Kristen sungguh memakai akal budinya, dan dia melihat kekristenan dengan denominasi yang sedemikian banyak, ia seharusnya menyadari bahwa mustahil denominasi yang doktrinnya berbeda-beda, semuanya sama-sama benar. Jika menyangkut sesuatu yang tanpa standar atau yang bersifat relatif dan subyektif bisa saja tidak ada yang benar. Tetapi, jika menyangkut pengajaran (doktrin), dan ada Alkitab yang harus menjadi patokan, maka tidak mungkin semua pengajaran yang berbeda bisa sama-sama benar. Logikanya, ketika ada meteran yang pasti untuk mengukur, dan dari sekian puluh orang muncul hasil pengukuran yang berbeda, maka mustahil semuanya benar.

Iblis berusaha keras menipu manusia agar tidak berminat mencari gereja yang benar dengan mengganggu logika mereka, dengan mencekoki sebagian manusia bahwa tidak ada yang benar bahkan tidak ada yang lebih benar. Logika mereka, semua yang berbeda, yang menyembah patung, yang percaya Yesus Allah dan yang tidak percaya Yesus Allah, yang percaya bayi tidak boleh dibaptis dan yang percaya harus dibaptis, yang percaya masih ada jabatan Imam dan yang percaya tidak ada jabatan Imam lagi, semuanya sama-sama benar atau semuanya sama-sama salah. Apakah menurut logika pembaca ini bisa benar?

Fondasi iman kekristenan ialah Alkitab, maka seberapa kuat iman kekristenan sangat tergantung pada seberapa kuat fondasinya. Banyak orang Kristen tidak menyadari bahwa pengakuan iman kekristenan yang paling utama dan paling penting ialah Alkitab dari kitab Kejadian sampai kitab Wahyu adalah **SATU-SATUNYA FIRMAN TUHAN YANG TIDAK ADA SALAH**. Tiap-tiap kata dalam bahasa aslinya; PL bahasa Ibrani dan PB bahasa Yunani diinspirasikan oleh Tuhan. Tanpa pengakuan iman yang sedemikian maka kekristenan akan persis sama dengan agama lain bahkan sama dengan penyembahan berhala serta perdukunan.

Denominasi Kristen yang tidak menjunjung tinggi pengakuan iman bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan yang tidak ada salah sesungguhnya merupakan kekristenan rapuh yang didirikan di atas fondasi pasir. Bahkan Kristen yang demikian bukan Kristen murni melainkan agama lain yang kebetulan menambahkan Alkitab ke dalam kepercayaan mereka. Sebab, jika Alkitab bukan satu-satunya firman Tuhan yang tidak ada salah, maka iman Kristen bukan satu-satunya iman yang benar yang bersumber dari Allah yang benar.

Alkitab adalah fondasi bahkan jiwa kekristenan, maka jika Alkitab dikacaukan linglunglah kekristenan itu. Untuk menilai sebuah denominasi benar atau salah caranya ialah menilai sikapnya terhadap Alkitab. Dari sini kita dapatkan sesungguhnya hanya ada dua kategori kelompok Kristen yang salah atau sesat dalam kekristenan. Kategori pertama ialah yang tidak tegas bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan artinya yang menambahi dan mengurangi Alkitab. Kategori kedua ialah yang salah menafsirkan Alkitab.

Jika kita ingin menjadi benar di hadapan Tuhan, dan beriman dengan benar sesuai yang diinginkan Tuhan, maka iman kita tidak boleh menyimpang dari Alkitab. Kita harus mengenal kelompok Kristen yang sesat agar bisa terhindar dari penyesatan yang dibawa oleh mereka. Orang Kristen yang tidak waspada akan menjadi korban penyesatan di masa akhir ini karena telah dinubuatkan bahwa penyesatan akan memuncak.*

Salam dari GBIA Agape Pekanbaru

Salam dari GBIA Logos Bitung

Acara HUT GBIA DIASPORA ke-3

Salam dari GBIA Bandung

Salam dari GBIA Anugerah, Singkawang

Kebaktian GBIA Aletheia Balikpapan

# DUA KATEGORI KESESATAN

Dalam kekristenan sesungguhnya lebih banyak kesesatan dan lebih berbahaya dari agama lain. Mengapa? Karena semua pemalsuan terhadap barang apapun, yang paling canggih dan paling berbahaya adalah yang paling mirip dengan yang aslinya. Agama non-Kristen kesesatannya sudah sangat jelas, mencolok. Ada yang menyembah batu, kayu, binatang, atau batu dan kayu yang dipahat, semua itu cukup menilainya dengan akal sehat maka kita segera tahu bahwa itu salah. Banyak agama tidak bisa berdiri bertahan terhadap sikap kritis akal sehat manusia. Cukup berpikir kritis maka seseorang pasti akan keluar dari agama tersebut.

Sedangkan kesesatan dalam kekristenan sangat sulit dideteksi terutama bagi orang yang tidak serius berusaha mendapatkan kebenaran. Karena dengan akal sehat saja belum cukup bagi seseorang untuk menilai agama yang fokusnya menyembah Allah Sang Pencipta, karena oleh kelicikan iblis ia menipu dengan menyimpangkan detail-detail kecilnya namun yang cukup untuk menjerumuskan manusia ke neraka.

Ketika hati orang menyimpang sedikit saja dari tujuannya dalam mencari kebenaran, ia tidak akan dapat lagi menemukan kebenaran. Gambarannya seperti seseorang yang berjalan di sebuah jalan dengan sebuah tujuan namun karena kurang fokus dia tertarik pada godaan dari hal-hal yang menarik di jalan-jalan kecil dan tanpa sadar dia mengikuti jalan kecil itu, dan kemudian dia tersesat dari jalan utama dan tujuan utamanya, ia tersesat.

Jalan kekristenan yang utama dan lurus ialah Yesus Kristus, dan peta petunjuk jalan satu-satunya yang valid ialah Alkitab, yang terdiri dari 39 kitab Perjanjian Lama (PL), dan 27 kitab Perjanjian Baru (PB). Kemantapan iman ini harus kokoh tak tergoyahkan oleh apapun. Pengakuan iman ini harus dipegang teguh oleh setiap anak Tuhan walau menghadapi ancaman apapun, bahkan sekalipun diancam mau disiksa atau dibunuh.

Orang Kristen adalah orang yang memiliki fondasi iman paling kokoh, yaitu firman yang bersifat tertulis yang diinspirasikan oleh Tuhan yang tidak ada kesalahan satu kata pun pada bahasa aslinya pada saat penulisan. Tidak ada iman yang seperti kekristenan, karena semua agama yang lain cukup dihadapi dengan logika dan sikap kritis maka kepalsuan mereka langsung timbul terlihat jelas.

Apakah fondasi iman mereka yang menyembah berhala? Jelas tidak ada! Ketika kita menjelaskan dengan lembut kepada mereka bahwa penyembahan berhala itu salah dengan argumentasi logika dan sekali lagi dengan sikap lemah lembut, ketika logika mereka berjalan maka mereka akan langsung sadar akan kesalahan mereka. Sedangkan orang Kristen yang percaya Tuhan Yesus, terlebih yang sungguh lahir baru, sangat mudah untuk memahami bahwa iman kita harus berdiri di atas fondasi yang kokoh. Fondasi iman yang seperti pasir tepi pantai itu akan mencelakakan siapa pun yang berdiri di atasnya. Saya belum pernah bertemu orang Kristen cerdas yang bisa menolak bahwa fondasi iman Kekristenan harus solid dan teguh. Saya belum pernah bertemu orang Kristen cerdas yang tidak setuju bahwa iman Kekristenan harus berdiri di atas satu-satunya firman Tuhan. Saya belum pernah bertemu orang Kristen cerdas yang mau beriman kepada Alkitab yang hanya SALAH SATU firman Tuhan, bukan pada Alkitab yang SATU-SATUNYA FIRMAN TUHAN.

Seseorang yang beriman pada Alkitab yang hanya SALAH SATU firman Tuhan, jika otaknya bekerja ia pasti sadar bahwa imannya bukanlah iman yang benar melainkan hanya SALAH SATU IMAN dari begitu banyak iman. Jika FONDASI imannya bertumpu pada Alkitab yang hanya salah satu firman Tuhan, berarti ada firman Tuhan lain selain fondasi imannya. Malahan bisa jadi imannya adalah fondasi yang salah, maka imannya adalah iman yang salah dan bisa jadi iman lain yang lebih benar.

Tuhan yang maha bijak dan maha berhikmat tak mungkin membuat dua jalan ke Sorga, apalagi tiga, empat, lima dan seterusnya. Akal sehat akan mengatakan bahwa jalan ke Sorga masuk akalnya pasti satu. Bersamaan dengan itu juga maka FirmanNya, atau peta jalan ke Sorga itu tentu juga hanya satu. Ketika seseorang percaya bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan maka tanpa bermaksud menyinggung pihak manapun berarti ia tidak percaya ada firman Tuhan di luar Alkitab. Maka baginya semua kitab lain yang menyebut dirinya firman Tuhan itu bukan firman Tuhan.

Jika ada banyak kitab yang sesungguhnya bukan firman Tuhan namun mengaku dirinya firman Tuhan maka itu akan sangat berbahaya bagi manusia. Orang yang tidak cermat, yaitu mereka yang percaya kepada kitab yang mengaku dirinya firman Tuhan namun sesungguhnya bukan, akan tertipu dan pergi ke Neraka.

Siapakah atau pihak manakah yang melakukan penipuan yang akan menjerumuskan orang ke Neraka? Menurut Alkitab ada sejumlah malaikat yang berusaha menghancurkan Allah yang telah diputuskan Allah akan dihukumkan ke Neraka, namun mereka tidak rela mereka saja yang pergi ke Neraka melainkan menginginkan agar manusia juga ikut bersama mereka ke Neraka. Malaikat dan manusia adalah makhluk yang Allah ciptakan dengan dilengkapi akal budi dan diberi kebebasan untuk memilih. Malaikat yang melawan Allah yang kemudian disebut setan (musuh), menantang Allah seperti kasus Ayub bahwa jika Allah mengijinkan mereka mencobai manusia maka manusia akan menghujat Allah bersama mereka.

Musuh Allah ini sangat gigih berusaha mempengaruhi manusia untuk mengikuti jejaknya melawan Allah. Salah satu langkahnya yang paling licik ialah menciptakan kitab tandingan yang dia sebut firman Allah, namun sesungguhnya adalah firmannya. Setan mendatangi orang tertentu melalui penampakan berupa malaikat dan kadang sengaja membuat orang itu menafsirkan sendiri bahwa yang dilihatnya adalah Yesus, dan menginspirasikan orang tersebut atau pengikutnya menuliskan kitab sehingga muncul banyak kitab yang mengklaim dirinya firman Tuhan.

Akhirnya muncul banyak kesesatan dalam Kekristenan. Denominasi Kristen sampai ribuan, sehingga bagaikan hutan lebat sehingga siapapun yang masuk sangat mungkin tersesat. Banyak umat agama lain yang patut dikasihani karena mereka akhirnya menyadari agama mereka bukan agama kebenaran, namun ketika mereka melangkah masuk ke dalam Kekristenan mereka kebingungan. Celaka sekali karena bidat dan yang sesat lebih rajin sehingga para murtadin biasanya masuk jaringan mereka.

Ada murtadin yang sungguh mencari kebenaran rohani, tetapi banyak yang sesungguhnya sekedar pindah agama. Ada yang disebabkan karena melihat sanak famili yang kehidupan mereka lebih harmonis dan nyaman, ada yang tersentak oleh fakta pengajaran agamanya yang jelas salah serta melawan akal sehat. Ada juga yang didatangi iblis namun yang bersangkutan mengira itu Yesus. Biasanya pencari kebenaran yang murni akan Tuhan tuntun menemukan kebenaran seperti Sida-sida dari Etiopia. Orang demikian tentu dibuktikan dari sikapnya yang mengejar kebenaran, yang sangat haus akan kebenaran.

Jika seorang non-Kristen, misalnya umat agama lain, menyadari bahwa agama yang diimaninya salah, dan dia kemudian memandang kepada Kekristenan, petunjuk apakah yang perlu diperhatikan oleh dia untuk menghindar dari kesesatan hutan lebat Kekristenan?

Tujuan artikel ini ditulis ialah untuk menuntun pencari kebenaran yang memakai akal sehat untuk menghindari kesesatan dan mendapatkan kebenaran. Adakah patokan jitu dan simple yang gampang untuk menghindari kesesatan dan mendapatkan kebenaran? Seharusnya ada.

Setelah saya mengamati denominasi-denominasi Kekristenan yang begitu banyak, memang betul bahwa ada banyak denominasi yang sesat. Bahkan ada banyak sekali yang kesesatannya sangat mencolok. Hanya orang yang sangat abai (ignorance) yang gagal melihat kesesatan yang sangat mencolok dari denominasi itu. Denominasi Kristen yang banyak bagaikan hutan lebat sesungguhnya dapat kita kelompokkan ke dalam DUA KATEGORI KESESATAN, yaitu berdasarkan sikap dan tindakan mereka terhadap fondasi iman kekristenan yakni Alkitab.

**I. Kelompok Kristen Yang Keluar Dari Alkitab.**

Kelompok Kristen yang keluar dari Alkitab, maksud saya ialah yang tidak setia pada pengakuan iman bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan yang tidak ada salah. Kelompok Kristen ini tidak menjadikan Alkitab SATU-SATUNYA otoritas tertinggi.

Seharusnya mereka tahu bahwa pengakuan iman yang paling basic ialah bahwa Alkitab adalah satu-satunya FONDASI iman Kekristenan, dan Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan yang tidak ada salah. Ini adalah pengakuan iman di atas semua pengakuan iman yang lain. Jika pengakuan iman ini runtuh maka Kekristenan pasti bukan Kekristenan yang berdiri teguh dan tegap karena jika fondasi goyah mustahil bangunan di atasnya bisa berdiri tegap. Denominasi yang tidak konsisten berdiri di atas pengakuan iman bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan yang tidak ada salah, dapat dipastikan itu denominasi Kristen yang sesat.

Kategori Kesesatan pertama ini, yaitu keluar dari Alkitab artinya ada penambahan firman Tuhan di luar Alkitab. Denominasi sesat yang masuk dalam kategori ini adalah yang menganggap firman tambahan ini sebagai firman Tuhan. Itulah sebabnya di bagian awal saya tegaskan bahwa firman Tuhan hanya terdiri dari 39 kitab PL dan 27 kitab PB. Kitab PL yang 39 kitab ini adalah yang tradisi Yahudi akui firman Tuhan sampai hari ini, dan yang menjadi sumber kutipan penulis PB yang menerima inspirasi dari Tuhan, dan faktor paling utama ialah bahwa Yesus sendiri mengesahkan dengan berkata hanya dalam 39 kitab inilah ada tertulis tentang Dia.

> Luk 24:44, "Ia berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab TAURAT MUSA dan KITAB NABI-NABI dan KITAB MAZMUR."

Tiga kelompok kitab; Taurat, Nabium, dan Ketubim, inilah yang diinspirasikan oleh Tuhan. Semua tulisan lain zaman PL, kitab Talmud, Henokh, kitab orang Jujur dll., semua itu adalah bacaan rohani, yang tidak Tuhan katakan ada menulis tentang Dia. Maka itu denominasi Kristen yang memasukkan *Apokripa*, atau *Deuterokanonika*, ke dalam kanon firman Tuhan, adalah kesalahan fatal.

Sedangkan otoritas firman Tuhan Perjanjian Baru (PB) sudah sangat jelas hanya 27 kitab. Karena hanya 27 kitab ini yang memenuhi syarat; Ditulis oleh Rasul, Di-*backup* oleh Rasul, dan Di-*proofread* oleh Rasul Kristus. Setelah Rasul Kristus terakhir yaitu Rasul Yohanes, yang menuliskan kitab Wahyu, tidak ada lagi Rasul Kristus yang memiliki otoritas untuk mengesahkan sebuah tulisan sebagai firman Tuhan.

Sangat mudah untuk memahami bahwa denominasi gereja yang memiliki kitab tambahan melebihi 39 kitab PL dan 27 kitab PB, itu sudah pasti memyimpang dari kebenaran, keluar dari fondasi iman Kekristenan.

Katolik menambah banyak sekali; antara lain *Apokripha*, Tradisi (paradosis), Dekrit Paus. Kelompok Orthodox sama seperti Katolik dalam hal ini.

Mormon, *Christian Science*, Advent, memiliki Kitab di luar Alkitab yang mereka yakni sebagai firman Tuhan. Advent meyakini tulisan EGW itu diinspirasikan.

Kelompok yang lebih parah ialah yang penambahan firmannya SECARA LISAN, yaitu kelompok Kharismatik. Mereka percaya MASIH ADA firman Tuhan di dalam mimpi, dan masih ada bisikan roh, masih ada penglihatan dll. Mereka sering bernubuat, dan kalau nubuatan mereka tidak terjadi, mereka tenang-tenang saja karena pengikut mereka buta rohani. Padahal di PL Tuhan sudah berpesan bahwa jika ada orang yang berlagak jadi nabi dan bernubuat, kemudian nubuatannya tidak terjadi, maka rajam dia. Ada pengkhotbah yang berkata bahwa Tuhan Yesus langsung kasih instruksi kepadanya untuk menghardik Virus Covid, dan virus akan segera berhenti. Tetapi sampai saat saya menulis artikel ini pandemi sudah berlangsung satu tahun lebih dan belum ada tanda bahwa virus Covid kena hardik olehnya. Sesungguhnya dia pembohong dan penipu, dia bertindak untung-untungan jika pandemi Covid berhenti maka dia akan mengklaim karena hardikannya. Mustahil Yesus Kristus ada menyuruh dia menghardik Covid-19. Penipu demikian memang berani melakukan apa saja, dan mereka sangat tahu bahwa di dunia ini banyak orang bodoh yang bukan hanya bisa dibohongi bahkan suka dibohongi.

Ada juga pengkhotbah yang menceritakan mimpinya, bahwa dia bermimpi bercumbu dengan perempuan yang sangat cantik, dan dia bukan cuma percaya Tuhan masih memberikan mimpi setelah Alkitab selesai, bahkan ia menjelaskan bahwa wanita cantik dalam mimpinya yang mencumbuinya itu Roh Kudus. Padahal seharusnya setelah Alkitab selesai sampai kitab Wahyu maka tidak ada lagi mimpi yang dari Tuhan. Semua mimpi kita itu karena kebanyakan berpikir atau dari iblis.

Ada juga pengkhotbah yang bercerita bahwa dia dibawa ke Sorga dan ditahbiskan di Sorga. Juga ada yang bercerita dia diajak ke neraka untuk melihat kengerian Neraka. Pengikut mereka mendengar sambil melongo, karena tidak tahu bahwa itu sesungguhnya masuk kategori Kesesatan yang Pertama, yaitu menyimpang dari fondasi iman, yaitu Alkitab.

Jadi, yang masuk kategori Kesesatan Pertama ialah kelompok Kristen yang memiliki otoritas firman Tuhan di luar Alkitab, baik bersifat tertulis maupun bersifat lisan. Seseorang akan paham bahwa kelompok Kristen yang demikian adalah sesat jika dia bisa memahami bahwa Kekristenan harus punya fondasi yang kokoh kuat, dan sudah punya yaitu Alkitab yang terdiri dari 39 kitab PL dan 27 kitab PB. Kelompok manapun yang menambahi Alkitab dengan kitab lain, atau menempatkan tulisan pemimpin denominasi mereka setara Alkitab, maka itu penyimpangan bahkan kesesatan. Dan juga termasuk yang mempercayai proses pewahyuan masih berlangsung sehingga masih percaya ada mimpi dari Tuhan, ada penglihatan dari Tuhan, dibawa ke Sorga dan Neraka. Semua kelompok yang percaya masih ada proses pewahyuan sesudah kitab Wahyu akan termasuk ke dalam kesesatan kategori pertama ini.

**II. Kelompok Kristen Yang Salah Menafsirkan Alkitab**

Ada kelompok gereja yang salah menafsirkan Alkitab pada poin yang tidak langsung fatal, tetapi ada kelompok yang salah menafsirkan pada poin utama yang efeknya akan menjerumuskan jemaat mereka ke Neraka. Sebagaimana pada kesalahan kategori pertama yang keluar dari Alkitab ada peran iblis yang sangat besar, demikian juga dengan kategori kesalahan penafsiran. Iblis berusaha untuk menjadi penasihat orang Kristen dan para theolog dalam menafsirkan Alkitab.

Ketulusan hati adalah kunci utama yang bisa menjaga seseorang dari kesalahan penafsiran. Karena Tuhan sudah melengkapi manusia dengan akal sehat dan Alkitab. Pagar utama ialah hati yang tulus dalam mencari kebenaran. Di Mat 13:12 Tuhan katakan satu hal yang banyak orang tidak paham maksud Tuhan.

> Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya (Mat 13:12).

Mempunyai apa? Mempunyai hati yang tulus untuk mencari kebenaran rohani. Kalau ada sedikit saja, seperti Sida-sida Etiopia dan (Pangdam) Kornelius, maka Tuhan akan menuntunnya kepada kebenaran. Lebih sempurna lagi jika keinginan seseorang dilengkapi kemampuan bahasa asli Alkitab dan berbagai pengetahuan penunjang.

Tetapi jika tidak ada ketulusan, terlebih jika yang bersangkutan belum lahir baru, melainkan orang Kristen nama saja yang dibaptis saat bayi, hampir mustahil ia bisa menafsirkan Alkitab sesuai dengan yang dimaksudkan Tuhan. Seseorang yang belum lahir baru bukan anak Tuhan, dan ia hanya bisa memahami Alkitab untuk hal-hal yang bersifat umum. Dia sangat membutuhkan penjelasan sekitar keselamatan, dan sangat perlu diselamatkan untuk menjadi salah satu anak Allah, baru bisa memahami isi Alkitab.

Iblis sangat tahu bahwa orang yang belum dilahirkan kembali oleh air dan roh tidak bisa mengerti isi Alkitab, maka itu dia mengacaukan penafsiran ayat-ayat Alkitab yang berhubungan dengan keselamatan. Dia tahu ketika dia berhasil mengacaukan doktrin tentang keselamatan dan itu akan membawa akibat orang hanya menjadi Kristen nama maka selanjutnya penyimpangan lain pasti menyusul.

Kesalahan penafsiran tentang hubungan antara baptisan dan keselamatan adalah contoh klasik. Ketika baptisan ditafsirkan sebagai berkhasiat untuk menghilangkan penyakit, melindungi dari iblis, dan untuk memastikan keselamatan, maka iblis akan tersenyum untuk melihat hasil akhirnya, yaitu gereja yang akan dipenuhi orang Kristen nama saja, yang tidak lahir baru. Selanjutnya, karena mereka tidak lahir baru maka penafsiran mereka terhadap bagian lain Alkitab pasti akan menyimpang.

Banyak penafsiran pada topik yang kelihatannya tidak ada hubungannya dengan keselamatan, namun jika direnungkan dan dilihat efek akhirnya, maka kita akan dapatkan bahwa itu ternyata berhubungan dengan keselamatan. Jika baptisan dibutuhkan untuk keselamatan, maka orang yang tidak sempat dibaptis akan ke neraka, dan posisi Pembaptis atau gereja menjadi penentu orang ke Sorga.

Begitu juga dengan Perjamuan Tuhan yang mereka ubah namanya menjadi Perjamuan KUDUS. Jika Perjamuan itu berkhasiat menguduskan, berarti Perjamuan tersebut adalah salah satu faktor atau bahkan oleh sebagian gereja dijadikan faktor utama untuk menentukan keselamatan seseorang. Efek akhirnya anggota gereja berpikir tak perlu bertobat dan beriman secara alkitabiah asal dia setia ikut Perjamuan KUDUS itu sudah cukup. Jadi, kesalahan penafsiran tentang Perjamuan Malam (supper) yang Tuhan perintahkan bisa membawa efek kesesatan.

Ada kesalahan penafsiran yang sangat parah tentang kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia. Karena terfokus hanya pada ayat-ayat yang menekankan kedaulatan Allah dan mengabaikan ayat-ayat yang memperlihatkan kehendak bebas manusia menyebabkan kesimpulan yang amat salah. Hasil akhirnya ialah terpaksa harus menyimpulkan bahwa semua kejahatan yang terjadi sejak Adam, bahkan sejak kejatuhan Lucifer dan semua kejahatan di muka bumi, ADALAH ketetapan atas keinginan Allah.

## KESIMPULAN

Jika seseorang menyimpulkan bahwa semua denominasi Kekristenan yang banyaknya seperti hutan belantara adalah benar semuanya, maka dia pasti seorang yang sangat bodoh atau kemampuan berpikirnya setingkat anak-anak. Namun jika seseorang tahu bahkan yakin bahwa banyak denominasi Kristen sesungguhnya menyimpang bahkan sesat, itu sama sekali belum cukup. Seseorang harus dapat melihat lebih jelas dan sanggup membedakan antara yang benar dari yang sesat, bahkan sanggup membedakan antara yang benar dari yang hampir-hampir benar.

Jika seseorang ingin mencari obat asli dari setumpuk obat palsu, atau mencari uang asli dari setumpuk uang palsu, apakah yang diperhatikannya? Persamaan atau perbedaan dari obat atau uang yang akan menjadi fokus perhatiannya? Saya yakin pembaca cukup berhikmat dan pasti sudah tahu jawabannya.

Akhirnya, kita simpulkan bahwa sesungguhnya ada banyak denominasi Kristen yang tersesat. Dan setelah diselidiki, dicermati, dipelajari, kita dapat mengelompokkan mereka ke dalam dua kategori kesesatan, yaitu kelompok yang keluar dari Alkitab melalui pengurangan dan penambahan wahyu yang telah sempurna yaitu Alkitab baik bersifat tertulis maupun bersifat lisan. Dan kategori kedua ialah yang salah menafsirkan ayat-ayat Alkitab.

Tujuan artikel ini ditulis bukan dengan maksud melecehkan pihak manapun, melainkan ditulis untuk pencari kebenaran yang serius. Kiranya Tuhan memberi tuntunan. Maranatha!*


## BUKU-BUKU DR. LIAUW

**Buku Ukuran 21 X 9,5 cm**

1. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
   Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-
2. **Unta Melewati Lubang Jarum**
   Tebal : 220 Halaman Harga Rp. 35.000.-
3. **Menjawab Ahmed Deedat**
   Tebal : 130 Halaman Harga Rp. 25.000.-
4. **Bahaya Saksi Jehovah**
   Tebal : 165 Halaman Harga Rp. 30.000.-
5. **Nubuatan dll Masih Adakah**
   Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 30.000.-
6. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
   Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 20,000.-
7. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
8. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 20,000.-
9. **Hakekat Kebebasan Beragama**
   Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 20,000.-
10. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
11. **Domba Korban**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah
    Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 25.000,-
13. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 20,000.-
14. Misteri Kerajaan Sorga
    Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 30,000.-
15. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
16. **Kontroversi Nama Pencipta**
    Tebal: Harga: Rp. 25.000,-
17. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 20,000.-
18. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
19. Dosa Tak Terampunkan
    Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 30,000.-
20. Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan
    Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 30,000.-

Ketahuilah bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

**Rekening Bank Yayasan GRAPHE**
**BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971**

**BUKU SAKU Ukuran 16 X10.5 cm**

1. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
   Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
   Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
   Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
   Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
   Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-12.
10. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

**BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm**

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 50,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 50,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 50,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 50,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 50,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 50,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 50,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 50,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. **HUMNOI**
    Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
    Harga: Rp. 100,000.-
17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
    Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-
18. **Alkitab dan Evolusi**
    Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku
    Tebal 246 Halaman Harga Rp50.000.-
19. **Kerajaan yang Dijanjikan**
    Tebal: 386 halaman Harga: Rp. 100,000.-

# Gereja yang Menambahi Alkitab

Pada artikel pertama dari Buletin Pedang Roh Edisi 107 ini telah kita bahas panjang lebar tentang Alkitab kita yang PL 39 kitab dan PB 27 kitab. Ini adalah kanon firman Tuhan yang tidak boleh ditambah atau dikurangi. Kanon artinya ukuran atau patokan atau meteran atau alat ukur. Jadi Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu adalah sebuah alat ukur kebenaran yang Tuhan berikan kepada kita agar melaluinya kita mendapatkan kebenaran dan terhindar dari tipu muslihat iblis.

Ketahuilah iblis berusaha keras untuk mengganggu alat ukur agar hasil pengukuran menjadi kacau. Bayangkan jika petugas BPN mengukur tanah untuk buat sertifikat dengan tali rafia, saya yakin belakangan akan muncul banyak masalah dari percekcokan mulut sampai perkelahian bahkan bisa terjadi pembunuhan. Iblis berani bayar berapapun harga yang diperlukan demi mengacaukan kepastian alat ukur firman Tuhan agar manusia tidak memiliki standar kebenaran dan tidak menemukan jalan keselamatan.

**"Bapa" Gereja Tambahkan Tradisi**

Setelah para Rasul penerima *REVELATION* dan *INSPIRATION*, pulang ke Sorga kemudian orang Kristen mulai mengumpulkan tulisan para Rasul karena mereka tahu bahwa tulisan Rasul diinspirasikan, dan itu firman Tuhan. Karena masalah transportasi dan telekomunikasi zaman itu maka tidak bisa segera semua jemaat langsung memiliki atau berhasil menyalin tulisan para Rasul. Iblis melihat ada lubang untuk masuk yaitu melalui tradisi.

Tentu tidak seluruh tradisi negatif, contoh kami mempunyai tradisi setiap orang yang mau menjadi anggota jemaat GBIA GRAPHE harus maju ke depan jemaat untuk membuat pengakuan iman. Melalui tradisi ini kami berusaha menghindari adanya anggota jemaat yang tidak lahir baru.

Tetapi, sudah pasti ada banyak tradisi yang negatif, bahkan melalui tradisi itu pengajaran agama atau iman bisa dipengaruhi. Dan jika tidak hati-hati, ada banyak tradisi yang tidak sanggup lagi dijelaskan oleh generasi berikut namun tetap dilaksanakan, dan akhirnya itu menjadi sebuah upacara kosong, bahkan bisa mengandung makna yang menyimpang dari kebenaran Alkitab hingga menyesatkan.

Tradisi yang paling dahsyat penyesatannya ialah pembaptisan bayi. Start awalnya dari salah menafsirkan tujuan pembaptisan. Dari tujuan yang menyimpang terbangunlah tradisi pembaptisan bayi. Tradisi ini kemudian diteruskan ratusan bahkan ribuan tahun dan telah menyebabkan penyimpangan makna baptisan, yang seharusnya hanya sebagai TANDA pertobatan dan iman, menjadi sebuah upacara untuk menyelamatkan. Dari sini gereja yang menambahkan tradisi ini di samping Alkitab menjadi semakin mementingkan upacara.

Kemudian melalui tradisi ditambahkan lagi jabatan imam yang aneh karena tidak seperti keimamatan Harun dengan Bait Allahnya. Mereka menetapkan imam tanpa dasar ayat Alkitab dan posisi imam mengacaukan posisi orang percaya di hadapan Allah. Jika setiap orang percaya yang lahir baru adalah anak Allah (Yoh. 1:12) dan orang kudus (Ef. 1:1), sepatutnya tidak lagi membutuhkan perantara atau imam untuk menghampiri Allah.

> Ibr.4:14-16 ITB 14 Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. 15 Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. 16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Coba baca ulang-ulang dan cermati, Yesus Kristus adalah imam besar Agung. Dan setiap orang yang DI DALAM YESUS sudah tidak memerlukan perantara untuk menghampiri tahta kasih karunia Allah.

Iblis memakai tradisi mengacaukan konsep keselamatan dan posisi orang percaya di hadapan Allah dengan memasukkan jabatan Imam. Ini bukan kesalahan ringan, ini pengacauan inti Kekristenan, yang seharusnya sudah tidak memerlukan perantara lagi di hadapan Allah karena Kristus adalah satu-satunya perantara, tetapi terkacaukan iblis dengan jabatan Imam. Kemudian Katolik menambahkan lagi Maria sebagai pengantara.

> Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, (1Tim.2:5).

Pada zaman Kaisar Konstantin terbentuklah gereja Roma Raya, dan kemudian disebut Gereja Roma yang UMUM atau yang UNIVERSAL atau yang AM. Dan mereka memasukkan semakin banyak tradisi lagi ke dalam gereja, bahkan tradisi perayaan kelahiran Yesus yang tidak dilakukan para Rasul. Terbentuklah Gereja Roma Katolik (GRK) yang lebih banyak unsur tradisinya daripada mengikuti perintah ayat Alkitab yang ditulis oleh para Rasul.

Semua gereja, bahkan semua iman di dalam wilayah Kekaisaran Romawi ditaklukkan ke dalam GRK. Dan bukan hanya tradisi yang masuk bahkan faham penyembahan Dewa Matahari juga masuk. Anda bisa melihat jejaknya pada lukisan keluarga "Kudus" yang di kepala mereka terdapat lingkaran matahari yang memancarkan sinar. Begitu juga dengan konsep santo & santa GRK yang mengikuti mitologi dewa & dewi Yunani.

Bukan cuma tradisi (paradosis) dan filosofi agama lain, mereka juga mengakui Apokripa sebagai Deuterokanonika (kanon kedua). Jelas sekali tindakan berdoa untuk orang yang sudah mati tidak ada di dalam 66 kitab, dan mereka melakukan itu karena mengikuti Deuterokanonika.

Selain penambahan tradisi dan Deuterokanonika pemimpin mereka juga memiliki kuasa untuk membuat DEKRIT dan itu ditempatkan sederajat dengan ayat Alkitab. Dekrit pemimpin GRK itu di agama tetangga kita semacam fatwa.

Sejarah mencatat pada tahun 1054 Orthodox memisahkan diri dari GRK, namun pemisahan tersebut bukan karena persoalan doktrinal melainkan persoalan kepemimpinan. Artinya, tidak ada perbaikan pengajaran doktrin, hanya perbedaan kepemimpinan. Semua kesalahan GRK tetap dipertahankan oleh Orthodox. Belakangan muncul gereja Apostolik (Rasuli) yang berkampanye bahwa mereka punya akar dari para Rasul. Namun jika pembaca mengamati pengajaran mereka, itu sebenarnya adalah pecahan dari GRK seperti juga gereja Koptik di daerah Timur Tengah. Ciri utama mereka ialah pembaptisan bayi, jabatan IMAM, dan ada kepala gereja yang seperti dimiliki GRK yaitu Paus.

Akhirnya kita bisa tahu bahwa GRK itu induknya, dan anak-anaknya yaitu Orthodox, Apostolik dan Koptik, dan semua yang berciri khas membaptis bayi, punya jabatan Imam, dan sangat menjunjung tinggi tradisi, adalah gereja-gereja yang menyimpang karena ada penambahan otoritas fondasi iman selain Alkitab yang 66 kitab.

**Gereja Yang Menerima Wahyu Tambahan**

Selain Group GRK dan anak-anaknya, ada gereja yang terang-terangan didirikan oleh pendirinya dengan mengumumkan bahwa ia menerima wahyu dan menuliskan wahyu tersebut ke dalam sebuah buku. Salah satunya ialah gereja Mormon, yang didirikan oleh Joseph Smith. Dan dia juga tidak segan-segan menyebut dirinya nabi.

Joseph Smith mengumumkan bahwa dirinya telah didatangi malaikat, dan diberikan wahyu dalam lempengan emas (tahun 1820). Ketika para wartawan meminta untuk melihat, jawabnya hanya dia sendiri yang boleh melihat, lempengan emas itu sebenarnya tidak ada. Dan kemudian dia menuliskan kitab Mormon yang otoritasnya setingkat bahkan lebih tinggi dari Alkitab.

Di kitab Mormon mengajarkan bahwa untuk menperbanyak umat mereka, maka mereka dianjurkan mengawini sebanyak-banyaknya istri. Dan mereka menamai gereja mereka Gereja Orang-orang Kudus Akhir

Zaman. Super aneh, dan sangat sulit dicerna akal sehat ada orang kudus dengan dua puluhan istri. Pemimpin tertinggi Mormon, Warren Jeffs, kini sedang di penjara karena mengawini anak di bawah umur setelah punya lebih dua puluh istri.Gereja lain yang memiliki otoritas tulisan yang mereka tempatkan setingkat bahkan lebih tinggi dari Alkitab, ialah Seventh Day Adventist (SDA). Kelompok ini dimulai oleh William Miller, tahun 1831, tetapi di masa Miller belum menyimpang karena Miller hanya sangat terobsesi akan kedatangan Yesus Kristus. Dan dia mencoba menghitung saat kedatangan Kristus (Advent) berdasarkan nubuatan kitab Daniel, dan beberapa kali salah. Padahal banyak pengikutnya yang percaya sudah menunggu Kristus di atas gunung.Ellen G. White adalah sesungguhnya oknum yang dipakai iblis menggiring SDA sampai keadaannya hari ini. Dia mengklaim mendapat sekitar dua ribuan mimpi dan penglihatan, sudah pasti itu dari iblis karena pewahyuan dari Tuhan hanya sampai kitab Wahyu. Buku-buku EGW yang memuat mimpinya dan penglihatannya diperlakukan setingkat bahkan lebih tinggi dari Alkitab. Dan akibatnya SDA dibelokkan dari keselamatan yang seharusnya hanya dengan iman menjadi ada penambahan (plus) perbuatan yaitu memelihara hari Sabat yang asal-asalan. Mengapa saya sebut asal-asalan? Karena jika ketetapan Sabat perlu dilaksanakan tepat sebagaimana yang ditulis di Taurat, maka membutuhkan bentuk pemerintahan theokrasi seperti zaman PL. Christian Science yang didirikan oleh Mary Baker Eddy (MBE), Tahun 1875, yang inti pengajarannya bahwa penyakit itu tidak ada, menurut dia itu hanya ilusi saja. Hampir segala hal diselesaikan melalui semedi model Hindu. Tulisan MBE menjadi utama, oleh pengikutnya disikapi setingkat Alkitab bahkan lebih tinggi. Ketika ada pemimpin Kristen muncul menyatakan diri sebagai penerima wahyu dan menuliskannya sehingga tulisannya setingkat Alkitab, maka itu pasti sesat. Demikian juga dengan pemimpin Kristen yang menuliskan buku untuk menjelaskan mimpi-mimpinya, penglihatannya dan buku itu disikapi sebagai satu-satunya penjelasan Alkitab untuk kelompok mereka maka ini pun sesat. Pembaca pasti sudah tahu mengapa gereja-gereja tersebut di atas termasuk dalam kategori sesat. Wahyu Tambahan LisanTuhan sudah kasih tahu kita bahwa menjelang mendekatnya masa akhir, saat iblis yang akan dihukum, ia akan melancarkan penyerangan maksimal. Menurut The World Christian Encyclopedia, karangan David B. Barret, sampai tahun 2001 di dunia ada 33.000 denominasi Kristen. Dan sampai tahun 2007 menjadi 39.000, berarti dalam priode waktu tersebut satu tahun muncul seribu denominasi. Hanya orang yang sangat tak berhikmat, atau yang sangat tidak mengerti kebenaran yang bisa berpikir bahwa semua denominasi itu benar dan tidak ada yang sesat.Banyak orang Kristen terlalu lugu karena mereka tetap mengaku bahwa Alkitab ADALAH SATU-SATUNYA FIRMAN TUHAN, sambil percaya bahwa proses pewahyuan tetap berjalan terus. Bagaimana mungkin sesuatu bisa dikatakan hanya satu-satunya sambil percaya masih ada lagi bahkan sedang berdatangan terus? Kadang saya kehabisan cara untuk menyadarkan mereka sampai berkata bahwa kalian bukan perlu belajar theologi melainkan perlu belajar bahasa dulu. Karena mereka bahkan tidak paham arti kata SATU-SATUNYA. Kita semua pasti dibuat bingung jika bertemu orang yang menunjuk seorang wanita sambil berkata, ini istri saya yang SATU-SATUNYA, dan kemudian dia tunjuk yang lebih muda, yang ini istri yang saya kawini belakangan. Atau, seseorang menunjuk seorang anak sambil berkata, ini anak saya yang satu-satunya, dan sambil menunjuk anak lain dan berkata, ini anak saya yang lahir kemudian. Kita dibuatnya bingung dan berpikir, orang ini tidak mengerti arti kata SATU-SATUNYA atau akal sehatnya terganggu?Setelah lebih dua puluhan tahun berhadapan dengan kelompok mereka, saya dapatkan bahwa mereka ditipu iblis mengenai pewahyuan dengan berbagai istilah yang sengaja dikaburkan. Bayangkan mereka berkata, proses pewahyuan sudah berhenti, tetapi mereka percaya juga bahwa tadi malam malaikat mendatangi pendeta mereka dan menyampaikan sesuatu. Mereka tidak paham bahwa pewahyuan itu artinya penyingkapan atau penyampaian sesuatu, atau revelation atau apokalipsis, yang artinya ada informasi dari Tuhan, bisa dengan cara mengutus malaikat, dengan mengirim suara, memberikan mimpi, memberikan penglihatan, dll.Ketika kita berkata bahwa Alkitab adalah SATU-SATUNYA FIRMAN TUHAN, itu tidak boleh ada penafsiran lain selain bahwa FIRMAN TUHAN hanya di Alkitab. Kalau firman Tuhan hanya di dalam Alkitab, maka itu artinya pewahyuan sudah berhenti sejak Alkitab selesai diwahyukan terlebih setelah ditulis. Ketika kita percaya bahwa Allah tidak menurunkan wahyu lagi sampai masa dispensasi ini selesai pada saat pengangkatan, maka tidak ada lagi suara dari Tuhan, mimpi dari Tuhan, penglihatan dari Tuhan, malaikat dari Tuhan, apalagi Tuhan sendiri yang menampakkan diri, terlebih lagi dibawa Tuhan ke Sorga dan diajak jalan ke neraka. Lalu ada yang menyelak, mengapa Anda membatasi Tuhan? Saya selalu menjawab, sesungguhnya bukan saya yang membatasi Tuhan, melainkan memahami cara Tuhan MEMBATASI SAYA, dan menjaga saya supaya tidak ditipu iblis yang menyebarkan Firmannya memakai nama Yesus. Sudah bukan rahasia gereja-gereja hasil gerakan Azusa Street, yaitu The House of Bethel, the Assembly of God (Sidang Jemaat Allah), Pentakosta Movement, dan yang belakangan muncul banyak varian Kharismatik, adalah gereja yang tidak memiliki Extra Biblical Authority dalam bentuk buku, tetapi mereka tetap mengakui adanya wahyu lisan selain Alkitab. Iblis memberikan wahyu lisan terus menerus adalah wujud tipu muslihatnya yang lebih canggih dalam memodifikasi taktik penyesatannya dari menambahi Alkitab melalui wahyu tertulis seperti pada Mr. M., Joseph Smith, dan lain-lain yang gampang ditolak, ke wahyu lisan yang terus menerus di kelompok Kristen tersebut di atas. Jika Agama Is sesat karena ada wahyu tambahan kepada Mr. M., dan Mormon sesat karena ada wahyu tambahan yang datang pada Joseph Smith, lalu apa bedanya dengan kelompok gereja-gereja Pentakosta, Bethel, SJA, Kharismatik, yang terus menerus menerima wahyu tambahan yang bersifat lisan? Sesungguhnya itu sama saja. KESIMPULANDari begitu banyak denominasi Kristen yang muncul, jelas sekali bahwa ada yang sesat bahkan banyak yang sesat. Dan kesesatan di antara denominasi-denominasi Kristen sesungguhnya dapat dikategorikan dua, yaitu kategori yang keluar dari Alkitab, dan yang salah menafsirkan Alkitab. Artikel ini khusus membahas kategori pertama yaitu yang keluar dari Alkitab. Cara keluarnya ialah dengan mengakui tradisi, aprokripa, dan dekrit pemimpin sederajat dengan Alkitab. Dan juga ada yang dengan penambahan wahyu tertulis dan wahyu lisan. Kiranya melalui artikel singkat ini pencari kebenaran bisa mendapatkan tuntunan dalam pencarian akan kebenaran. Ketahuilah, Kekristenan yang benar-benar alkitabiah ialah yang hanya percaya Alkitab yang terdiri dari 66 kitab, tanpa penambahan baik tertulis maupun lisan.*

PA pertama di Pekanbaru oleh Ev. Sahata

Salam dari GBIA Dikaiosune Manado

Pembangunan GBIA Kasih Karunia Pondok Gede

# Gereja-gereja yang Salah Menafsirkan Alkitab

Thema utama buletin Pedang Roh Edisi-107 ialah DUA KATEGORI KESESATAN, yaitu KELUAR DARI ALKITAB dan SALAH MENAFSIRKAN ALKITAB. Di dalam buletin ini juga ada artikel tentang kesesatan pertama yaitu KELUAR DARI ALKITAB. Dan sekarang kita akan membahas tentang kategori Kesesatan kedua yaitu SALAH MENAFSIRKAN ALKITAB.

Kelompok Gereja yang saya kelompokkan ke dalam kategori ini ialah gereja yang percaya Alkitab terdiri dari kitab Kejadian sampai kitab Wahyu yang tidak menambahi dengan kitab apapun dan juga tidak percaya pada wahyu lisan dalam bentuk apapun, namun salah menafsirkan ayat-ayat Alkitab. Ini adalah kelompok gereja yang berseru-seru SOLA SCRIPTURA (only scripture) atau HANYA ALKITAB saja, tetapi mereka tersesat karena kesalahan penafsiran ayat-ayat Alkitab.

**Cara Menafsirkan Alkitab**

Sebelum menilai seseorang seharusnya tahu dulu secara ringkas aturan-aturan penafsiran Alkitab yang utama. Saya sudah menulis sebuah buku yang berjudul CARA MENAFSIR ALKITAB, namun terlalu panjang untuk dimuat ke dalam artikel sebuah buletin. Secara ringkas saya sampaikan di sini hal-hal yang tidak boleh dilanggar.

[1] Kesimpulan yang benar harus harmonis dengan SEMUA ayat Alkitab dari kitab Kejadian sampai Kitab Wahyu, tidak boleh ada satu ayat pun yang tidak cocok. Prinsip utama ini karena Alkitab walau penulisnya banyak tetapi diilhamkan Allah, maka tak mungkin saling bertentangan.

[2] Ayat Alkitab akan saling menjelaskan, artinya jika di bagian tertentu tidak jelas maka biarkanlah bagian lain dari Alkitab yang menjelaskannya.

[3] Perhatikan Hakekat Perbedaan Zaman. Dispensationalisme adalah pembagian zaman yang harus dipahami, sekurang-kurangnya perbedaan PL & PB.

[4] Perhatikan Konteks masalah yang sedang dibicarakan melalui ayat-ayat sebelum dan sesudahnya.

[5] Penafsiran harus literal, grammatical dan plenary. Tidak boleh menafsirkan secara alegoris kecuali tidak masuk akal secara literal. Tentu memperhatikan gaya bahasa, idiom, dll.

Lima aturan ringkas penafsiran tersebut jika diperhatikan sesungguhnya sudah cukup untuk penafsir Alkitab yang tulus apalagi jika melakukannya dengan rendah hati dan sikap yang memohon tuntunan Roh Kudus.

**Kesalahan Pada Doktrin Utama**

Berikut ini kita amati beberapa denominasi gereja yang salah menafsirkan Alkitab.

{1} **Penghujat-penghujat Jehovah**, ini nama yang cocok untuk mereka bukan Saksi-saksi Jehovah, telah sangat salah menafsirkan Alkitab. Mereka sengaja melanggar aturan penafsiran yang disebut di atas [1] yaitu semua ayat Alkitab harus harmonis. Mereka sengaja hanya menekankan ayat-ayat yang menunjukkan aspek kemanusiaan Yesus Kristus di saat Dia mengosongkan diri menjadi manusia. Saya sudah menulis sebuah buku yang berjudul BAHAYA SAKSI JEHOVAH, bahwa mereka sangat berbahaya dan sebenarnya bukan Saksi Jehovah melainkan penghujat Jehovah.

Karena mereka sengaja hanya mau memandang ayat yang menunjukkan kemanusiaan Yesus saja, maka kesimpulan mereka ialah bahwa Yesus bukan Allah. Ketika kita tunjukkan kepada mereka ayat yang terang-terangan menyatakan keillahian Yesus, mereka meng-*counter* dengan menunjukan balik ayat yang menunjukkan Yesus manusia. Padahal memang benar bahwa Yesus adalah Allah yang menjadi manusia.

> Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan KEMULIAAN YANG KUMILIKI DI HADIRAT-MU sebelum dunia ada (Yoh 17:5).

Sulit sekali bagi mereka untuk menerima bahwa Yesus memiliki kemuliaan sebelum dunia ada. Bahwa Dia SETARA dengan Bapa.

> Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, 6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap KESETARAAN DENGAN ALLAH itu sebagai milik yang harus dipertahankan, (Fil.2:5-6).

Bidat satu ini terang-terangan melanggar cara penafsiran Alkitab poin [1] yaitu bahwa kesimpulan harus cocok dengan semua ayat Alkitab.

{2} **John Calvin** salah menafsirkan ayat Alkitab, sehingga menghembuskan doktrin PREDESTINASI ke dalam kekristenan. Laurence M. Vance dalam bukunya yang berjudul The Other Side of Calvinism, membuat pernyataan bahwa Calvinisme atau doktrin Predestinasi itu wabah atau pandemi yang menghantam kekristenan.

Kesalahan Calvin ialah menekankan kedaulatan Allah (*Sovereignty of God*) amat sangat dan mengabaikan total kemampuan berpikir dan kehendak bebas manusia. Hasil akhirnya sudah bisa diduga yaitu Allah sebagai pemegang remote control dan manusia jadi robot yang diatur seluruh pergerakannya bahkan hingga pemikirannya.

Efek dari kesalahan penafsiran Calvin menyebabkan dia harus menyimpulkan bahwa semua kejahatan yang terjadi di bumi sepanjang masa disebabkan oleh Allah. Filsafat Calvinisme tidak bisa berhenti sampai dia menyimpulkan bahwa kejatuhan Adam adalah rancangan Allah sendiri. Kesimpulan Calvin membuat semua orang yang berakal sehat terperanjat, dan kaget.

Namun kesimpulan tersebut tak bisa dihindarkan ketika penafsir Alkitab gagal melihat aspek makhluk yang disebut manusia yang diciptakan segambar dan sepeta dengan Allah. Ketika Tuhan berkata bahwa Ia mau menciptakan manusia yang segambar (teslem) dan sepeta (demuth) dengan diriNya. Teslem ini menunjuk pada bentuk, bahwa manusia itu bentuknya sama dengan Allah, sedangkan demuth itu di bahasa Inggris diterjemahkan likeness yaitu keserupaan atau kesamaan dengan Allah. Maka, terciptalah manusia, makhluk yang sama seperti Allah yang tentu hanya tidak memiliki kemampuan seperti Allah. Manusia bukan hanya mampu berpikir bahkan mampu menciptakan satelit, tetapi tidak mampu menciptakan planet dan bintang.

John Calvin gagal memahami banyak ayat yang menunjuk pada manusia yang mampu berpikir dan mengambil keputusan untuk dirinya dengan bebas. Dia bermaksud merendahkan manusia dan meninggikan Allah, namun hasilnya malahan sangat merendahkan dan memfitnah Allah ketika ia menyatakan bahwa semua kejahatan yang terjadi itu karena ditetapkan Allah. Coba renungkan dengan akal

## HALO NUSANTARA...

Salam dari GBIA Kerit, Nias

Kebaktian GBIA TELEION, Solo

Salam dari GBIA Pistos, Tahuna

budi yang diciptakan Allah.

Kesalahan penafsiran yang dilakukan Calvin sangat bertentangan dengan akal sehat, karena bagaimana bisa masuk akal bahwa Allah yang maha baik, yang mengasihi manusia hingga mengutus AnakNya yang tunggal untuk dihukumkan bagi manusia, bahwa Dia juga yang menetapkan semua dosa dan kejahatan?

Kesalahan yang dilakukan oleh John Calvin hampir sama dengan yang dilakukan oleh Penghujat-penghujat Jehovah, yaitu hanya memerhatikan ayat-ayat tertentu dan mengabaikan ayat-ayat lain yang bertentangan dengan kesimpulannya, cara penafsiran poin [1].

{3} Kesalahan penafsiran kelompok gereja yang muncul dari Gerakan Azusa Street. Penafsiran mereka tentang KPR pasal 2, Markus 16, 1Kor.12, menyebabkan pintu gereja mereka terbuka sehingga iblis masuk dan mengobrak-abrik seluruh doktrin mereka.

KPR 2:16 dst, nubuatan nabi Yoel yang dikutip Rasul Petrus, disikapi oleh mereka sebagai nubuatan Petrus tentang zaman sekarang. Padahal maksud Petrus pada saat hari Pentakosta itu ialah mereka sedang menggenapi nubuatan nabi Yoel. Mereka gagal memahami cara penafsiran nomor [3], yaitu tentang DISPENSATIONALISM, bahwa ada perbedaan approach pada tiap zaman yang berbeda. Pada hari Pentakosta janji pencurahan Roh Kudus yang dinubuatkan Yoel sudah terlaksana, sedangkan yang terjadi di Azusa Street itu kegiatan roh iblis.

Mereka menafsirkan Markus 16 bahwa karunia-karunia di pasal tersebut akan menyertai setiap orang percaya. Padahal di 2Kor12:12 sudah ada penjelasan bahwa karunia melakukan mujizat adalah karunia yang menjadi tanda kerasulan. Artinya, ketidakjelasan yang di Markus 16 sudah dibuat jelas di 2Kor12:12, itu Karunia khusus untuk RASUL.

Ditambah lagi dengan penafsiran yang salah terhadap 1Kor.12 tentang berbagai karunia Roh, menyebabkan mereka mengejar sesuatu yang sudah tidak Tuhan berikan karena masa para Rasul dan masa penulisan Alkitab sudah selesai. Seperti saya katakan di atas bahwa penafsiran mereka yang salah telah menyebabkan mereka membuka pintu gereja mereka dan roh iblis mendobrak masuk.

Lihatlah dan amatilah, ada banyak aktivitas roh iblis terjadi di kalangan mereka, dan parahnya ialah mereka menyangka itu aktivitas Roh Kudus. Bahkan gara-gara salah menafsirkan ayat-ayat Alkitab itu telah menyeret mereka sampai pada posisi kesesatan kategori satu yaitu ada firman Tuhan di luar Alkitab. Mereka tidak menyadari posisi mereka karena iblis mematikan akal sehat mereka dengan menggiring mereka pada keyakinan bahwa urusan rohani jangan pakai akal budi.

Mereka percaya mimpinya dari Tuhan, lalu ketika dikonfrontasi bahwa mimpi mereka itu salah satu pewahyuan dan itu firman Tuhan? Biasanya mereka menjadi bengong. Terlebih hebat lagi ada yang percaya bahwa pendetanya didatangi Tuhan dan Tuhan berfirman, misalnya menyuruh dia menghardik virus. Berarti selain Alkitab Tuhan juga berfirman kepada dia, dan perintah menghardik virus itu firman Tuhan, dan itu adalah firman Tuhan yang di luar Alkitab.

Kesalahan penafsiran pada perikop-perikop tersebut di atas efeknya terhadap Kekristenan sangat dahsyat kefatalannya. Iblis masuk ke dalam Kekristenan membajak nama Yesus dan Roh Kudus, bahkan ada yang sangat ekstrim sampai tak bisa dibedakan dari dukun Tatung yang kerasukan.

{4} Kesalahan penafsiran di sekitar masalah pembaptisan. Ada kelompok gereja yang salah menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan baptisan dan keselamatan.

> 15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. 16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum (Mar. 16:15-16).

Mereka salah menafsirkan ayat tersebut sehingga mengajarkan bahwa diperlukan baptisan untuk masuk Sorga. Padahal ayat tersebut tidak mengajarkan bahwa untuk selamat perlu dibaptis melainkan orang percaya itu memperlihatkan kepercayaannya melalui baptisan. Oleh sebab itu yang akan dihukum adalah orang yang tidak percaya bukan orang yang tidak dibaptis.

Kesalahan ini terjadi karena melanggar aturan penafsiran yang pertama [1] yaitu harus mempertimbangkan bukan hanya sebagian ayat melainkan semua ayat Alkitab, dan juga peraturan penafsiran [2] bahwa apa yang tidak jelas di bagian tertentu akan mendapat penjelasan di bagian lain. Di bagian lain Alkitab menyatakan bahwa keselamatan hanya melalui iman, dan Tuhan sendiri sudah menggaransi orang yang tidak dibaptis namun yang percaya kepadaNya pasti akan bersamaNya di Firdaus.

Kesalahan penafsiran bahwa baptisan diperlukan untuk keselamatan bukan kesalahan kecil. Kesalahan ini membawa akibat fatal karena bisa membawa akibat menuju Neraka. Iblis super dahsyat liciknya, dia berusaha keras menyimpangkan jalan keselamatan. Dia pernah mengacaukan Kain melalui menghasutnya agar tidak mempersembahkan domba melainkan hasil tanaman.

Ibadah simbolik sederhana dengan domba di atas mezbah adalah upacara simbolistik yang merujuk pada salib yang di masa depan. Sedangkan pembaptisan yang memasukkan orang ke dalam air dan ditarik keluar adalah upacara simbolistik yang mengingatkan orang yang sudah diselamatkan pada salib yang di masa lampau. Tidak ada satu orang PL pun yang masuk Sorga karena mezbah dan domba, demikian juga tidak ada satu pembaptisan pun yang membuat orang masuk Sorga. Orang yang mengajarkan bahwa masuk Sorga perlu baptisan itu sama seperti orang PL yang mengajarkan masuk Sorga perlu buat mezbah dan domba.

Keselamatan itu anugerah, dan hanya perlu disambut dengan iman. Tidak boleh ada andil manusia sedikit pun, karena jika ada andil manusia yang walau hanya sedikit maka itu tidak murni HANYA anugerah Allah, melainkan ada sedikt jasa manusia. Keselamatan itu anugerah yang hanya perlu diterima, itupun bukan terima dengan tangan, melainkan terima dengan hati. Jika baptisan diperlukan untuk keselamatan, maka di situ ada jasa si pelaksana pembaptisan. Camkanlah.

**Kesimpulannya:**

Sesungguhnya masih ada banyak contoh kesalahan penafsiran ayat-ayat Alkitab. Karena kolom buletin ini sedikit maka tak mungkin bisa membahas semuanya. Empat model kesalahan penafsiran yang dibahas ini hanya contoh saja, untuk membantu pembaca melihat betapa kesalahan penafsiran ayat-ayat Alkitab bisa membawa akibat negatif yang sangat amat dahsyat.

Kiranya melalui artikel ini, bahkan buletin ini, orang Kristen tersentak karena menyadari betapa berbahayanya kesalahan penafsiran ayat-ayat Alkitab, dan betapa banyaknya denominasi yang salah menafsirkan Alkitab. Selalu menyelidiki Alkitab dengan hati yang mencari kebenaran, dengan memakai akal sehat yang Tuhan berikan. Tentu harus selalu meminta tuntunan Roh Kudus, agar dihindarkan dari ajaran-ajaran yang sesat dan dipertemukan dengan ajaran yang benar dan alkitabiah.*

Baptisan GBIA Nanga Mau oleh Ev. Simson

Salam dari GBIA Sotera Bengkayang

Kebaktian GBIA Berea, Nias

Salam dari GBIA EIRENE TAMBUN

# Mengapa Malu Atas Doktrin Gereja Anda?

Bagi pencari kebenaran sesungguhnya ada banyak metode untuk tahu manakah pengajaran yang benar dan yang salah. Salah satu cara ialah mengamati umatnya. Hampir semua umat tahu tentang kesalahan agamanya atau gerejanya, dan mereka malu atasnya, karena hati nurani dan akal sehat mereka tidak bisa dibohongi.

Ketika kita berbicara pada gereja-gereja yang ada imam, dan bertanya dari mana datangnya jabatan Imam, mengapa mereka berdoa untuk orang yang sudah mati, dan mengapa mereka membaptis bayi yang belum tahu tangan kanan dan kiri? Reaksi mereka biasa marah, dan mengapa marah, karena mereka malu.

Saya pernah bertemu dengan jemaat gereja yang menjunjung tinggi ajaran John Calvin. Saya bertanya, tahukah Anda bahwa menurut Calvin Tuhanlah yang menetapkan Adam jatuh dalam dosa? Dia marah dan menuduh saya memfitnah Calvin. Saya tanya, apakah dia pernah membaca buku yang ditulis oleh Calvin, jawabnya belum pernah. Dan setelah saya tunjukkan tulisan Calvin yang menyatakan bahwa kejatuhan Adam ditetapkan Tuhan, dia terdiam.

Mereka menyembunyikan doktrin yang sesungguhnya hati nurani mereka tahu bahwa itu salah. Mereka tidak berani secara lantang berseru di mimbar bahwa mereka percaya Tuhan sudah tetapkan orang-orang TANPA ALASAN untuk masuk Sorga sejak kekekalan, karena mereka tahu itu salah, karena membawa konsekuensi bahwa percuma pergi memberitakan Injil jika sudah ditetapkan siapa saja yang masuk Sorga.

Saya juga sering berjumpa dengan orang Kristen yang berbahasa lidah, dan ketika kita cermati tingkah lakunya serta ingin mengetahui lebih detail tentang bahasa yang diucapkan mereka, yang sering saya dapatkan ialah marah. Tentu kita sangat heran, sebab jika itu kebenaran, seharusnya dia akan dengan tenang dan percaya diri menjelaskannya. Terlebih ketika mereka menceritakan mimpi atau penglihatan, dan kita sangat ingin tahu serta banyak melemparkan pertanyaan skeptis kita dapatkan kebanyakan mereka tidak senang. Mengapa? Gampang sekali menjelaskannya, karena hati nurani dan akal sehat mereka memberitahukan mereka bahwa itu bukan kebenaran.

Bahkan sikap yang paling aneh ialah ketika ditanya tentang keselamatan jiwa mereka. Apakah mereka pasti akan masuk Sorga? Biasanya mereka menjawab dengan ragu-ragu. Kalau mereka menjawab pasti lalu kita minta alasan kepastiannya, mereka mulai grogi dan agak malu. Kadang bukan cuma malu tetapi juga agak kesal bercampur marah.

Mereka bukan cuma malu pada pengajaran mereka, bahkan mereka tidak sanggup menjelaskan pengajaran mereka secara sistematis. Karena mereka tidak punya pengajaran yang sistematis. Mengapa tidak punya pengajaran yang sistematis? Karena mereka terperangkap oleh slogan iblis yang tidak suka doktrin. Jadi, kesukaan mereka itu apa? Hura-hura, euforia, bahkan ada yang sampai pada tingkatan menghipnotis diri dengan *positive thinking* dengan kesuksesan atau dengan obsesi kesuksesan dan kebahagiaan.

**Dijauhkan Dari Kebenaran**

Anda pernah bawa anak 5 tahun dan kemudian anak Anda sangat ingin sesuatu tetapi Anda tak mau dia miliki? Apa yang Anda lakukan? Kita alihkan pandangan anak ke tempat lain, atau kita bawa anak jalan ke tempat lain, kalau tidak berhasil kita berusaha mengatakan sesuatu yang negatif tentang barang itu agar anak tidak menyukainya.

Iblis menggiring orang Kristen menjauh dari doktrin dengan berkata, jangan bicara doktrin nanti kamu akan jadi Farisi, jadi ahli Taurat. Padahal hanya dengan doktrinlah seseorang akan mengenal kebenaran. Kesalahan Farisi dan Ahli Taurat itu bukan karena keseriusan mereka dalam belajar dan menyelidiki kitab PL, melainkan karena mereka gagal menafsirkan ayat-ayat PL yang kelihatannya saling bertentangan. Ketika berhadapan dengan ayat-ayat bahwa Sang Mesias adalah Raja dan Sang Mesias adalah Hamba, mereka menjadi kebingungan. Mereka gagal memahami bahwa Dia akan jadi Hamba dulu dan akan mati sebagai domba korban, kemudian bangkit baru menjadi Raja. Akhirnya mereka gagal mengenal Sang Mesias.

Kalau Farisi dan Ahli Taurat yang giat saja gagal paham, apalagi yang dialihkan pikirannya dari doktrin? Setelah mengalihkan mereka dari doktrin, iblis menggiring mereka masuk ke acara yang penuh perasaan sehingga mereka benar-benar terhanyut. Bahkan persis seperti yang dikatakan Rasul Paulus di Roma 10:2, bahwa mereka sungguh-sungguh giat namun tidak memiliki pengertian yang benar. Dan Paulus katakan bahwa mereka belum diselamatkan. Inilah orang-orang Kristen yang akan dienyahkan sesuai Matius 7:21-23.

**Dicegah Cari Kebenaran**

Pernahkah Anda dengar orang berkata, jangan mengusik gereja lain, mengapa mengatakan gereja lain salah? Pembaca yang bijak, jika ada gereja yang salah bahkan sesat, pihak iblis atau pihak Tuhan yang tidak menghendaki adanya orang yang memberitahu mereka akan kesalahan mereka? Orang yang tidak sekolah pun asal punya akal sehat pasti tahu bahwa Tuhan sangat mau ada orang yang memberitahukan mereka bahwa mereka salah, tetapi iblis sangat tidak mau pihak manapun mengatakan bahwa mereka salah, tentu agar mereka tetap salah.

Jadi, pembaca pasti sudah sangat paham mengapa ada pihak-pihak yang marah ketika dikasih tahu kesalahannya. Karena sesungguhnya hati nurani dan akal sehat mereka tahu bahwa mereka salah. Namun, bagi pihak yang sangat yakin pengajarannya benar, sama sekali tidak akan marah ketika dikatakan salah, terlebih terhadap tuduhan yang tanpa penjelasan. Ketika seseorang menyatakan orang lain atau kelompok lain salah, tentu harus disertai penjelasan letak kesalahannya.

Belakangan ini, terutama gara-gara pandemi, dimana banyak gereja menghentikan acara mereka, sedangkan kami tidak berhenti berjemaat satu kali pun, ada banyak acara online dengan teknologi Internet. Salah satu mata acara yang lumayan menarik ialah perdebatan doktrinal. Dari perdebatan yang bermartabat, seperti debat calon presiden, kebenaran akan semakin timbul dan bersinar. Tahun 2003, delapan belas tahun lalu, saya berdebat dengan dua orang Kyai di gedung Kiani, Jakarta Selatan, dari jam 09:00 sampai 16:00, dengan 400-an hadirin. Ada banyak perdebatan sudah saya lakukan bahkan di dalam Mesjid dan dalam Pesantren. Kini, saya memberi kesempatan pada generasi muda, murid-murid saya, untuk latihan mempertahankan keyakinan mereka.

Saya sangat heran ketika mendengar seorang Pengkotbah yang berkata tidak boleh berdebat, masalah iman tidak boleh didebatkan. Pihak yang beriman secara membabi buta, yang hanya menekankan perasaan, tidak mampu menjelaskan posisinya secara akademik, pasti tidak berani berdebat, dan dia juga melarang orang-orangnya berdebat. Bahkan ada yang lebih takut lagi sampai melarang pengikutnya menonton video debat. Kita tahu dia takut pengikutnya tersadarkan melalui menonton debat.

**Kesimpulan**

Jika Anda sangat yakin pengajaran yang Anda ajarkan atau ikuti sungguh benar, dan Anda mengerti mengapa itu benar, maka jangan malu, kumandangkanlah dengan sambil tersenyum. Ketika ada orang yang mencemooh, apalagi hanya mengatakan Anda salah, jangan marah melainkan tersenyum dan jelaskan keyakinan Anda. Inilah sikap orang Kristen sejati sepanjang masa sejak zaman Rasul-rasul.*

Baptisan GBIA Mercy SOE oleh Ev.Charles

Baptisan GBIA Teleion SOLO oleh Ev. Christian

# PELAYAN-PELAYAN GBIA di seluruh Nusantara

## Pulau Jawa & Bali

| | | |
|---|---|---|
| Ev. Derry Sugianto | Cengkareng - Jakarta Barat | 0896-3641-0008 |
| Ev. Feberlis Buulolo | Jakarta Timur | 0812-9142-0372 |
| Ev. Edarman Harefa | Jakarta Timur | 0823-1256-3070 |
| Gbl. Arifan T. Kusuma | Serpong-Tangerang | 0818-0882-8502 |
| Ev. Faozan | Tj Burung - Tangerang | 0853-1383-3904 |
| Ev. Tryaman Zandroto | Sepatan - Tangerang | 0852-7685-8027 |
| Ev. Ferisman Tafonao | Kec. Limo - Cinere | 0823-6809-8919 |
| Ev. Deni Simarmata | Harapan Indah - Bekasi | 0852-8275-0311 |
| Gbl. Kurnia K. | Bekasi Timur | 0852-1568-1395 |
| Ev. Alex Meaga | Tambun Selatan - Bekasi | 0821-1276-9637 |
| Ev. Darnus Laia | Pondok Gede | 0852-0845-2761 |
| Gbl. Mitorya Admaja | Depok | 0813-5556-4242 |
| Ev. Anugerah Ndruru | Karawang | 0853-7337-2803 |
| Ev. Hasan | Cileungsi | 0823-6713-8654 |
| Ev. Eliyusu Zai | Kota Bogor | 0852-8767-1713 |
| Ev. Villy Tuuk | Bandung | 0812-8640-0756 |
| Ev. Supriyanto | Yogyakarta - Jawa Tengah | 0822-5413-4845 |
| Gbl. Rian Basuki | Semarang | 0813-8463-3040 |
| Ev. Asen | Semarang | 0823-1056-5607 |
| Ev. Christian Victor Kay | Solo | 0856-868-3038 |
| Ev. Nikolas | Salatiga - Jawa Tengah | 0852-8756-5432 |
| Ev. Aris Lase | Surabaya | 0852-1099-0280 |
| Ev. Bobi Koro | Surabaya | 0813-8098-3184 |
| Ev. Meifel Kontra | Bali | 0813-3830-5033 |

## Pulau Sumatera & sekitar

| | | |
|---|---|---|
| Gbl. Joko H. R. | Candipuro-Lampung Selatan | 0852-7320-5782 |
| Gbl. Teguh Sujarwo | Jayaguna - Lampung Timur | 0813-9805-6419 |
| Ev. Fauluzatulo Harefa | Lampung | 0812-9847-3718 |
| Ev. Albert Limbong | Bumi Dipasena - Lampung | 0812-7478-5148 |
| Ev. Alur Lase | Pekanbaru - Riau | 0812-9983-4805 |
| Ev. Sahata Sitompul | Pekanbaru - Riau | 0821-2406-8064 |
| Gbl. Are E.L | Pematang Siantar-Sumut | 0852-7562-6160 |
| Ev. Sokhiaro Halawa | Medan - Sumut | 0852-1495-8442 |
| Ev. Noperman | Medan - Sumut | 0823-6682-8236 |
| Ev. Simon Simamora | Pematang Siantar - Sumut | 0838-0282-9114 |
| Ev. Marudut Sianturi | Tarutung - Sumut | 0853-6065-3391 |
| Ev. Nasoli Lase | Sibolga - Tapanuli Tengah | 0813-8479-4763 |
| Ev. Deniasa Zebua | Gunung Sitoli-Nias | 0823-6064-2600 |
| Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu | Avia - Nias | 0822-5362-5251 |
| Ev. Hermanto | Teluk Dalam - Nias Selatan | 0813-8539-2281 |
| Ev. Ahlan Laia | Sisarahili - Nias Selatan | 0813-6270-6910 |
| Ev. Rukun Harefa | Lahusa - Nias Selatan | 0813-7005-3820 |
| Ev. Yusman Giawa | O'O'U - Nias Selatan | 0853-4826-5973 |
| Ev. Diusman Laia | Gomo - Nias Selatan | 0813-5038-9513 |
| Ev. Lambok A. Sitorus | Batam | 0813-8991-1177 |

## Pulau Kalimantan

| | | |
|---|---|---|
| Gbl. John Sung | Pontianak-Kalbar | 0856-5000-777 |
| Ev. Alexander | Pontianak-Kalbar | 0821-5873-1676 |
| Ev. Tommy Samusi | Pontianak-Kalbar | 0822-5413-4300 |
| Ev. Effendy | Pontianak-Kalbar | 0857-7683-1474 |
| Gbl. Silwanus T. | Sintang-Kalbar | 0813-3947-1549 |
| Ev. Mekianser Kase | Nanga Pinoh-Kalbar | 0852-4538-5776 |
| Gbl. Irwanto | Singkawang Timur-Kalbar | 0813-4526-5994 |
| Ev. Aji Sastro | Singkawang Barat-Kalbar | 0852-5230-0383 |
| Ev. Suandi R. | Sungai Ayak SP 10-Kalbar | 0821-5248-6622 |
| Ev. Suwandi | RITS, Ambawang-Kalbar | 0857-8716-0065 |
| Ev. Mulyono | RITS, Ambawang-Kalbar | 0852-1553-9480 |
| Ev. Harris Oktavianus | RITS, Ambawang-Kalbar | 0813-1431-4882 |
| Ev. Fariawosa | RITS, Ambawang-Kalbar | 0821-9838-4514 |
| Ev. Ododogo Laia | Sanggau Ledo - Kalbar | 0852-1581-6340 |
| Ev. Roy T. Butar-butar | Serukam - Kalbar | 0822-5951-2677 |
| Ev. Julmansef Zai | Lintang Batang - Kalbar | 0813-9882-8479 |
| Ev. Semet Wahla | Ketapang - Kalbar | 0822-3806-7455 |
| Ev. Andarsono | Bengkayang-Kalbar | 0852-5255-9250 |
| Ev. Simson | Nanga Mau-Kalbar | 0813-5006-5209 |
| Ev. Anyut | Ketungau Hulu-Kalbar | 0821-5876-9423 |
| Ev. Agus | Balai Sepuak - Kalbar | 0813-1601-0700 |
| Ev. Markus Bumbun | Senakin - Kalbar | 0852-45126752 |
| Ev. Naaman Mehing | Senakin - Kalbar | 0853-9398-3025 |
| Ev. Domeni Jun Rich | Ngabang - Kalbar | 0858-4995-5052 |
| Ev. Pieter Imanuel | Sungai Pinoh - Kalbar | 0895-391250309 |
| Gbl. Supriadi | Balikpapan-Kaltim | 0856-9122-2436 |

## Pulau Sulawesi

| | | |
|---|---|---|
| Ev. Johnny T. | Bitung, Sulut | 0852-4516-3668 |
| Ev. Hamlek Salaijang | Manado, Sulut | 0813-1128-6848 |
| Ev. Frans Van Bone | Tomohon - Manado | 0857-7649-9602 |
| Ev. Marthen Mallawa | Toraja, Makassar | 0813-4389-2506 |
| Ev. Darmawan Dachi | Tahuna - Sanger | 0852-7575-8578 |

## NTT & Papua

| | | |
|---|---|---|
| Gbl. Dance Suat | Kupang | 0821-2419-8797 |
| Ev. Charles Raga Bepa | SOE - NTT | 0813-8007-8599 |
| Ev. Leonard Loko | Seba - NTT | 0823-4111-7422 |
| Ev. Markus Rohi | Sabu - NTT | 0812-5833-2024 |
| Ev. Barnabas | Jayapura-Papua | 0812-8843-7150 |
| Gbl. Tumbur | Jayapura-Papua | 0811-4811-981 |
| Ev. Nanius | Yahukimo - Papua | 0823-5066-7514 |

## QUIZ

1. Apa nama lain dari Didimus?
2. Berapa banyak orang yang dibaptis oleh Petrus pada saat hari Pentakosta?
3. Sebutkan nama jemaat Asia Kecil yang ditegur karena meninggalkan kasih yang mula-mula (kitab Wahyu)!
4. Siapakah yang mendapat julukan 'bapa Kanaan'?
5. Siapakah nama seorang hakim Israel kidal yang membunuh raja Moab?

Jawaban pertanyaan edisi lalu:
**1. Kaisar Augustus**
**2. Lazarus**
**3. 600 tahun**
**4. 50**
**5. Yakub**

Pemenang quiz edisi 105:
**1. Retno Wijayanti**
**2. Dinda Febriana**

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal **20 Juni 2021.** Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan maksimal 3 orang saja.

# FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

## EPISODE

*Eps 1: Percaya Ada Allah*
*Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah*
*Eps 3: Perkembangan Pewahyuan*
*Eps 4: Jalan Ke Sorga*
*Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39 + 27 Kitab*
*Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah*
*Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia*
*Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan*
*Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil*
*Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?*
*Eps 11: Orang Yang Diurapi*
*Eps 12: Baptisan Roh Kudus*
*Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1*
*Eps 14: Jabatan Gereja*
*Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah*
*Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis*
*Eps 17: Tripoda GBIA Graphe*
*Eps 18: Makanan Haram & Halal*
*Eps 19: Nama Sang Pencipta*
*Eps 20: Menjelaskan Tritunggal*
*Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan*
*Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli*
*Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah*
*Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat*
*Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru*
*Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen*
*Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember*
*Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah*
*Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan*

GITS GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY JAKARTA-INDONESIA
RBK RADIO BERITA KLASIK
GRAPHE

*UNTUK KALANGAN SENDIRI*
GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7,
Sunter Agung, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
website: www.graphe-ministry.org